

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara merupakan sebuah organisasi yang menjalin hubungan dengan banyak pihak dalam menjalankan aktivitasnya. Keberadaan *media relations* dalam MRI Jepara memiliki peranan penting dalam menjalin dan memelihara hubungan dengan publiknya. MRI Jepara memanfaatkan media sebagai alat dalam membagikan setiap program-programnya sebagai fungsi komunikasi dalam menjalin hubungan dengan publik. Media yang digunakan MRI Jepara diantaranya adalah *Facebook*, *Instagram*, dan *TikTok*. Dalam memperluas publikasinya, MRI Jepara menjalankan *media relations* sebagai aktivitas untuk menjalin hubungan dengan media. Melalui *media relations* MRI Jepara mendapatkan manfaat diantaranya memperluas kerja sama program dengan *stakeholder* maupun publik, memperoleh donasi dari publik dan mendapat kepercayaan untuk membantu atau merespon masyarakat dalam kebencanaan.

MRI Kabupaten Jepara belum sepenuhnya menerapkan etika komunikasi Islam dalam *media relations*-nya. Walaupun melalui publikasinya MRI Jepara berkomunikasi dengan menggunakan narasi dan maksud yang baik, namun dalam kenyataannya masih ada hal yang tidak semestinya dilakukan yaitu beberapa gambar yang dipublikasikan tidak sesuai dengan etika Islam. Sehingga perlu dilakukan evaluasi dalam penyampaian publikasinya agar sampai kepada publik dengan penuh rasa kedamaian.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penerapan komunikasi Islam dalam *media relations* Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Media relations* MRI Jepara hendaknya dikembangkan lagi dalam beberapa segmentasi aktivitas *media relations* bukan hanya melalui *pers release*. Sehingga hubungan MRI Jepara dengan media dapat terjalin lebih erat. Karena berhubungan dengan media menjadi bagian terpenting dalam tercapainya organisasi yang maksimal.

2. Masyarakat Jepara dan sekitarnya yang merupakan stakeholder eksternal MRI Jepara hendaknya lebih terlibat atau berpartisipasi dalam merespon aktivitas media yang dikelola oleh MRI Jepara. Respon tersebut berupa semakin banyak komentar positif maupun negatif terhadap konten media sosial MRI. Respon positif dapat berupa klik pada simbol like dan komentar apresiasi. Sedangkan respon negatif bisa berupa kritik, masukan atau saran terhadap konten media sosial yang dikelola MRI Jepara yang kurang sesuai dengan komunikasi Islam.

